Jurus jitu megajar darnig dan luring diperguruan tinggi

Perguruan tinggi erupakan salah satu tempat belajar siste orang dewasa dimana setiap mahasiswa diharuskan untuk belejar secara mandiri. Ditengah pandemi covid-19 seperti sekarang ini pemerintah kemduian memberalakukan kebijakan bekerja di rumah (work from home), untuk memutus ranti penyebaran covid-19. Demikian halnya dengan dunia pendidikan sekolah dan kampus-kampus memberlakukan kebijakan belajar dari rumah (learning from home) untuk kasus yang sama. Peroses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah memang ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya bahwa mahasiswa akan dibatasi dalam pergaulannya sehingga dapat mengurangi tingkat penyebaran sesama temannya, sedangkan kekuranganya adalah mahasiswa adakalanya terkendala soal signal lemah, kuota internet terbatas, dan low batte. Ini semua tentu dapat menjadi pertimbangan para pengelola pendidikan khususnya diperguruan tinggi untuk lebih bijak bagaimana mengadakan proses pembelajaran yang lebih bijak.

Untuk mengantisipasi kebijakna tersebut, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan kemudian membuat satu kebijakan tentang pemberian kuota internet bagi siswa dan mahasiswa untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan dirumah. Kebijakan ini diharapakan dapat diterapkan oleh seluruh sekolah dan kampus untuk membantu mahasiswa dan siswa dalam mengurangi beban kehidupannya. Dalam prakteknya banyak diaantara mahasiwa yang mneginginkan sebuah aplikasi yang dianggap memudahkan selaj aplikasi yang telah disediakan oleh kampus. Namun berdasarkan pengamatan, berdasarkan pengakuan salah seorang mahasiswa disalah satu perguruan tinggi, bahwa sebenar yang mereka sangat nyaman apabila belajra dilaksanakan secara tatap muka (luring), dimana mereak bebes menanyakan terkait materi yang ia pelajari kepada guru atau dosen yang bersangkutan, lain halnya dengan prose belajar secara daring (dalam jaringan) dimana belajar banyak mengalami kendala.

Sekalipun dalam masa pandemi, proses pembelajran tetap harus dilakukan mengingat belajar adalah sesuatu yang penting untuk kehidupan yang lebih baik sekalipun harus menggunakan berbagai metodologi dan pendekatan. pendidikan yang baik merupakan modal utama dimasa yang akan datang. Pandemi covid-19 memang menyiasakan banyak persoalan dalam kehidupan manusia sehingga memilii dampak yang luar bias.